

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna tingkatan halal dalam aplikasi Halal Japan dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Dalam konteks masyarakat Muslim di Jepang yang merupakan minoritas, aplikasi Halal Japan menjadi panduan penting untuk memastikan keamanan konsumsi produk makanan dan minuman. Penelitian ini mengkaji dua belas produk yang diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan halal, yaitu Level 1, Level 2, dan Level 3. Tiap tingkatan dianalisis dari tanda berdasarkan teori trikotomi tanda Peirce. Data dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan metode dokumentasi melalui aplikasi Halal Japan Berdasarkan analisis semiotika Peirce, tingkatan halal pada produk dalam aplikasi Halal Japan terbagi ke dalam dua fokus utama, yaitu tanda dan representasi. Pada aspek tanda, ketiga tingkatan halal Level 1, 2, dan 3, hanya ditandai melalui simbol (“H1”, “H2”, “H3”) dan penggunaan warna hijau sebagai penanda status halal secara umum. Tidak ditemukan simbol visual lain yang membedakan masing-masing level secara rinci, sehingga aspek tanda masih terbatas dalam mengkomunikasikan perbedaan tingkat kehalalan secara eksplisit. Dengan demikian, tingkatan halal tidak hanya merepresentasikan status hukum makanan, tetapi juga membentuk makna sosial dan kepercayaan konsumen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian semiotika, khususnya dalam konteks konsumsi halal di wilayah minoritas muslim.

Kata kunci: *Halal Japan, tingkatan halal, semiotika, Peirce,*

ABSTRACT

This study aims to analyze the meaning of halal levels in the Halal Japan application using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. In the context of the Muslim community in Japan, which constitutes a minority, the Halal Japan application serves as an essential guide to ensure the safety of food and beverage consumption. This research examines twelve products classified into three halal levels: Level 1, Level 2, and Level 3. Each level is analyzed based on signs through Peirce's trichotomy of signs. The data were analyzed qualitatively and descriptively using the documentation method through the Halal Japan application. Based on Peirce's semiotic analysis, the halal levels of products in the Halal Japan application are divided into two main focuses: signs and representation. In terms of signs, all three halal levels (Level 1, 2, and 3) are only indicated through numerical symbols ("H1," "H2," "H3") and the use of green color as a general marker of halal status. No additional visual symbols were found to distinguish each level in detail, indicating that the sign aspect remains limited in explicitly communicating the differences in halal levels. Thus, the halal levels not only represent the legal status of food but also construct social meanings and consumer trust. This study is expected to contribute to semiotic studies, particularly in the context of halal consumption in Muslim minority regions.

Keywords: *Halal Japan, halal level, semiotics, Peirce*